

## ABSTRAKSI

Banjir secara umum selalu menjadi permasalahan, terutama di kawasan pemukiman selaras dengan perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin maju dan modern, serta memerlukan rasa aman terhadap bahaya banjir yang selalu mengancam pada musim penghujan. Di samping itu banjir dapat mengganggu aktivitas kehidupan masyarakat yang mengakibatkan kerugian material dan bencana terhadap masyarakat yang berada di daerah tersebut.

Bersamaan dengan timbulnya permasalahan banjir yang semakin kompleks, dimungkinkan terjadi perubahan adanya kejadian banjir. Hal ini tampak pada peristiwa banjir secara global di wilayah pantai dan di daerah dataran rendah. Kerusakan daerah pengaliran sungai yang mengakibatkan perubahan maupun karakteristik aliran banjir sungai. Sedangkan untuk penanganan banjir sering dilakukan secara sepihak maupun dipotong-potong, sehingga tidak optimal.

Banjir yang terjadi di daerah Semarang Utara dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Banjir Lokal ( drainase kota )
2. Banjir air pasang ( daerah dekat pantai )

Untuk menangani masalah banjir ini dilakukan beberapa upaya, diantaranya :

- Pembuatan PERDA yang berkaitan dengan pengendalian banjir
- Kontrol dan sanksi yang tegas ( *law enforcement* )
- Operasi dan pemeliharaan saluran yang memadai
- Penyuluhan kepada penduduk
- Normalisasi saluran drainase
- Perbaikan tata guna lahan